

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

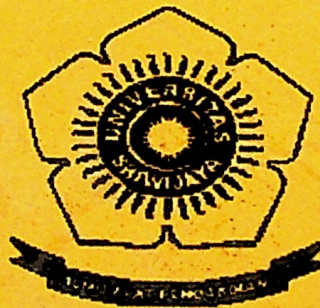
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN**



Diajukan Oleh :

Khairil

Nim. 01043120079

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

2009

S
332.607
Kha
P
e-091552
2009

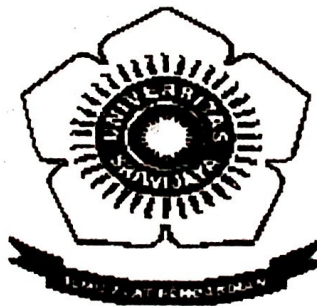
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA



R. 19152
19696

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN
DI PROPINSI SUMATERA SELATAN**



Diajukan Oleh :

Khairil

Nim. 01043120079

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : KHAIRIL
NIM : 01043130079
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH DAN
INVESTASI SWASTA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR
PERTANIAN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 17 Juli 2009 Ketua :



**Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP : 132050493**

Tanggal 23 Juli 2009 Anggota :



**Dra. Eka Rostartina
NIP : 131271080**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : KHAIRIL
NIM : 01033120079
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI PEMERINTAH DAN
INVESTASI SWASTA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI SEKTOR PERTANIAN DI PROPINSI
SUMATERA SELATAN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 7 Agustus 2009
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 17 November 2009

Ketua,

Anggota,

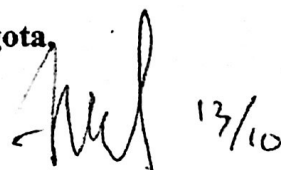
Anggota,



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493



Dra. Eka Rostartina
NIP. 131271080

 13/10

Dr. Azwardi M.Si
NIP. 132050494

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO

“Barang siapa ingin meraih dunia maka harus dengan ilmu, barang siapa ingin meraih akherat maka harus dengan ilmu, barang siapa ingin meraih kedua-duanya maka harus dengan ilmu”.

-Al-Hadits

“Tak ada satupun sistem pengamanan yang ada sekarang, apakah kunci stir ataupun ruangan baja yang benar-benar aman. Yang terbaik yang bisa kita lakukan adalah untuk membuatnya sesulit mungkin bagi seseorang untuk merusak alat keamanan atau masuk ke dalamnya...”.

-Bill Gates, *The Road Ahead*

Orang yang mulia memperhatikan hal yang baik dari orang lain, tidak menitik beratkan pada keburukannya. Orang tak bermutu melakukan kebalikannya.

-Confusius, Filsuf China, 551 - 479 SM

Keletihan kita sering bukan karena kerja, tapi oleh kekhawatiran, frustrasi, dan rasa kesal.

-Dale Carnegie, Penulis AS, 1888 - 1955

Mereka yang tekun bekerja tidak pernah kecewa, sebab semua tercapai dengan kegigihan dan kerja keras.

-Menander, Penyair Yunani Kuno

Tugas yang kita hadapi seringkali bukanlah pilihan kita, tetapi kita bisa memilih bagaimana kita melaksanakannya. Kalau kita melaksanakannya dengan sungguh-sungguh, hasilnya akan memberikan kepuasan pada hidup kita sendiri.

-Norman Vincent Peale

Selalulah berusaha. Selalulah gagal. Tak mengapa. Cobalah lagi. Gagal lagi. Gagal yang lebih baik.

-Samuel Beckett, Dramawan Irlandia, 1906 - 1989

Berpikirlah seperti orang bijak, tetapi berbicaralah dengan bahasa orang kebanyakan.

-William Butler Yeats, Sastrawan Irlandia, 1865 - 1939

Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan.

-Kahlil Gibran, Penyair Libanon, 1883 - 1931

Kupersembahkan Kepada:

- Oangtuaku Tercinta
- Kedua Saudaraku
- Sahabat- Sahabatku
- Alamamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang pengaruh Investasi pemerintah dan Investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan periode 1997-2007.

Pentingnya masalah investasi baik berasal dari pemerintah maupun yang berasal dari swasta bila dimanfaatkan secara baik, maka pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat, khususnya disektor pertanian. Hal inilah yang membuat penulis berusaha untuk menganalisis seberapa besar pengaruh investasi pemerintah dan swasta terhadap pertumbuhan ekonomi sektor Pertanian. terlebih lagi pada tahun 2004 pemerintah telah mencanangkan Provinsi Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan nasional.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, Agustus 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang begitu bermanfaat bagi penulis.
2. Bapak Prof.Dr. Taufiq Marwa M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Bapak Prof. Dr.Taufiq Marwa, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dra. Eka Rostartina selaku Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
4. Bapak Drs. Abbas Effendi M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku mama & bapak (Alm)yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil.

8. Kepada sahabat-sahabatku di angkatan 04, terima kasih atas bantuan dan kerjasama nya selama dibangku kuliah, semoga kita semua menjadi orang yang berguna setelah kita lulus kuliah.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Palembang,

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

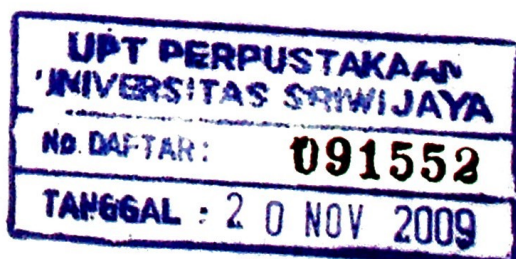
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	12
2.1.2. Teori Investasi	14
2.1.3. Teori Pengeluaran Pemerintah	17
2.1.4. Teori Produksi	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Kerangka Pikir.....	23
2.4. Hipotesis	24

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2. Sumber Data Penelitian	25
3.3. Jenis Data	25



3.4. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5. Teknik Analisis.....	26
3.6. Batasan Operasional Variabel.....	3

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Struktur Ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan.....	31
4.2. Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan.....	33
4.3. Gambaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Propinsi Sumatera Selatan.....	35
4.4. Perkembangan PDRB Sektor Pertanian.....	37
4.5. Gambaran Umum Invesatasi Swasta di Propinsi Sumatera Selatan	41
4.6. Gambaran Umum Investasi Swasta di Sektor Pertanian.....	43
4.7. Perkembangan pengeluaran Pemerintah di Propinsi Sumatera Selatan.....	46
4.8. Perkembangan pengeluaran Pembangunan Sektor Pertanian....	48

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap PDRB sektor pertanian	51
5.2. Uji Ekonometrika	51
5.3 Uji Statistik.....	54
5.3 Analisis kualitatif Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Sektor Pertanian	57

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Sumatera Selatan dengan Migas dan non Migas Atas dasar harga konstan Periode 1997-2007.....	2
1.2	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Selatan Menurut lapangan usaha Tahun 1997-2007	5
1.3	Perkembangan pengeluaran pembangunan di propinsi Sumatera Selatan periode 2000-2007.....	9
1.4	Perkembangan Investasi Swasta di propinsi Sumatera Selatan Periode 1997-2007	10
4.1	Peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB Di propinsi Sumatera Selatan tahun 2000-2007	31
4.2	Pertumbuhan ekonomi di propinsi Sumatera Selatan menurut Lapangan usaha Tahun 2004-2007 (dalam persen)	33
4.3.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) propinsi Sumatera Selatan menurut lapangan usaha atas dasar Hrga konstan 2000	36
4.4	Perkembangan PDRB sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan tahun 1997-2007 Atas Dasar Harga Konstan 2000	37
4.5	Kontribusi dan pertumbuhan subsektor pertanian dalam sektor Tahun 2005-2007 (dalam persen)	39
4.6	Posisi investasi swasta menurut sektor ekonomi berdasarkan Lokasi proyek Di Provinsi Sumatera Selatan Periode 1997-2007	42
4.7	Perkembangan Investasi swasta Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1997-2007.....	44
4.8	Perkembangan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1997-2007.....	47

4.9	Realisasi pengeluaran pembangunan di sektor pertanian Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1997-2007.....	49
5.1	Hasil Estimasi Investasi pemerintah dan investasi swasta Terhadap PDRB Sektor Pertanian	51

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
2.1	Kerangka pikir pengaruh investasi pemerintah dan Investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Sektor pertanian	23
4.1	Grafik perkembangan PDRB sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan periode 1997-2007	38
4.2	Grafik perkembangan investasi swasta sektor pertanian Di propinsi Sumatera Selatan	45
4.3	Grafik perkembangan pengeluaran pemerintah di propinsi Sumatera Selatan tahun 1997-2007	47
4.4	Grafik perkembangan pengeluaran pembangunan sektor Pertanian di propinsi Sumatera Selatan tahun 1997-2007.	30

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan tahun 1997-2007. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data investasi pemerintah yang berasal dari pengeluaran pembangunan, data Investasi swasta dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap PDRB sektor pertanian, sedangkan Investasi swasta tidak berpengaruh terhadap PDRB sektor pertanian.

Kata Kunci: Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, PDRB sektor pertanian

ABSTRACT

The purpose of this research for analyze the influence of goverment investment and private sector investment to the economic growth of agiculture sector in south Sumatera province period 1997-2007. the data used in this reasearch are seconday data. The data consist of goverment investment, private sector investment. and the data PDRB of Agricuilture sector. Analyze technic using multiple linear regression.

The result of this research shows that goverment invesment have positive cause to the PDRB of agriculture sector, while private sector investment have negative cause to the PDRB of agriculture sector.

Keywords : Govermerment Investment. Private sector investment. Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas perekonomian merupakan syarat untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat, dalam hal ini pemerintah sebagai fasilitator dapat memberikan jaminan kepastian berusaha. Sedangkan ketidakstabilan akan menimbulkan biaya tinggi bagi perekonomian, sebagai contoh inflasi yang tinggi menyulitkan pembedaan pergerakan harga yang disebabkan oleh perubahan permintaan atau penawaran barang dan jasa dari kenaikan umum harga-harga yang disebabkan oleh permintaan yang berlebih. Sehingga pada akhirnya akan berdampak terhadap penurunan daya beli masyarakat (Adissasmita, 2005 : 9).

Dengan keberhasilan pembangunan dapat diindikasikan melalui pencapaian stabilitas perekonomian melalui indikator pertumbuhan ekonomi, yang pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor produksi (sektor riil) kebijakan moneter, inflasi, situasi dan kondisi serta penurunan daya beli masyarakat (Arsyad, 1999 : 298).

Pembangunan ekonomi di suatu daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan jumlah dan jenis tenaga kerja untuk masyarakat lokal, dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerahnya. Oleh karena itu pemerintah daerah harus berupaya menggunakan sumber daya yang ada di daerah tersebut dengan sebagaimana mestinya untuk kemakmuran rakyat banyak dan membangun perekonomian untuk maju (Dwicahyono, 2007 : 4)

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di seluruh sektor. Selain itu, sebagai suatu kekuatan utama pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya (Juwairiah, 2007:2).

Pertumbuhan ekonomi tanpa diikuti dengan penambahan lapangan kerja akan mengakibatkan ketimpangan pendapatan yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan. Untuk negara seperti Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat pembangunan ekonomi harus lebih besar daripada jumlah pertumbuhan penduduk, agar peningkatan pendapatan perkapita dapat tercapai. Dengan adanya peningkatan pendapatan perkapita akan mendorong penciptaan lapangan kerja baru (Maliah, 2005 : 4).

Indonesia yang sampai saat ini masih tergolong atau termasuk kategori negara yang sedang berkembang terus berupaya meningkatkan pembangunan di berbagai sektor terutama pembangunan ekonomi. Selain itu Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian penduduknya, dengan demikian sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar penggunaan lahan - lahan di Indonesia diperuntukkan sebagai lahan pertanian, dan hampir 50 persen dari total angkatan kerja masih menggantungkan kebutuhan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan sektor pertanian berfungsi sebagai basis atau landasan pembangunan ekonomi. Keadaan seperti ini menuntut kebijakan pemerintah pada sektor pertanian disesuaikan

dengan keadaan dan perkembangan yang terjadi dilapangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang menyangkut kesejahteraan bangsa (Yamin, 2005 : 2).

Pertumbuhan ekonomi disuatu daerah merupakan suatu cerminan apakah suatu daerah tersebut perekonomiannya berjalan dengan baik. Dengan pertumbuhan ekonomi kita dapat melihat sejauh mana kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari seberapa besar pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) baik yang berasal dari Migas maupun non Migas.

Untuk dapat melihat seberapa besar pertumbuhan PDRB Migas maupun non Migas dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1997-2007
Dengan Migas dan Non Migas (Juta Rp)
Atas Dasar Harga Konstan 2000.

Tahun	PDRB dengan Migas	Pertumbuhan (%)	PDRB tanpa Migas	Pertumbuhan (%)
1997	41.455.445	-	29.177.545	-
1998	37.807.637	-8,80	26.610.111	-8,80
1999	39.008.365	3,18	27.016.222	1,53
2000	41.317.799	5,92	27.983.455	3,58
2001	42.048.614	1,77	28.804.126	2,93
2002	43.592.159	3,67	30.080.541	4,43
2003	45.247.401	3,80	31.810.725	5,75
2004	47.344.395	4,63	33.969.083	6,79
2005	49.633.536	4,84	36.317.674	6,92
2006	52.214.848	5,20	38.971.024	7,30
2007	55.262.114	5,74	42.106.149	8,04

Sumber: BPS Sumsel : 1997-2007, PDRB Propinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa PDRB dengan migas terbesar terjadi pada tahun 2000 yaitu sebesar 5,92 persen, hal ini disebabkan oleh peran sektor pertambangan dan penggalan yang mendominasi nilai dari keseluruhan PDRB di tahun tersebut. PDRB tanpa migas terbesar terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 8,04 persen.

PDRB dengan migas dan tanpa migas yang terkecil terjadi pada tahun 1998 sebesar -8,80 persen yang merupakan kelanjutan dari krisis ekonomi yang dialami mulai pertengahan tahun 1997 yang diawali dengan depresiasi mata uang rupiah terhadap dollar AS dan berimbas pada krisis moneter

Salah satu sektor yang cukup besar andilnya dalam perkembangan perekonomian di Sumatera selatan yaitu sektor pertanian. Hampir sekitar 65 persen dari kabupaten/kota ekonominya masih berbasis pertanian, disamping itu sektor ini masih terus dituntut untuk dapat berperan penting dalam menyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan pertanian di Sumatera selatan memiliki peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan regional. Peranan sektor pertanian bukan saja terhadap ketahanan pangan, tetapi juga memberikan andil yang cukup besar terhadap kesempatan kerja, sumber pendapatan, serta perekonomian regional (Yamin, 2005 : 6).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan baik oleh pemerintah daerah maupun pihak swasta. Dengan pengambilan kebijakan yang tepat dan terarah pada sektor ini maka akan berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Dengan adanya peningkatan

tersebut diharapkan akan berdampak pula pada perekonomian di Sumatera Selatan secara menyeluruh.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan pada pertumbuhan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Selatan dari tahun ketahun yang cenderung berfluktuatif. Hal ini dikarenakan perekonomian di Sumatera Selatan pada tahap pemulihan setelah terjadi krisis ekonomi yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian.

Semakin meningkatnya perekonomian disuatu daerah yang dicerminkan pada pertumbuhan ekonomi maka sumber-sumber penerimaan disuatu daerah akan mengalami peningkatan. Hal ini tidak dapat dipungkiri kalau peran pemerintah daerah sangatlah besar dalam upaya peningkatan sumber-sumber penerimaan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Pertumbuhan ekonomi di daerah dipengaruhi pada sektor-sektor ekonomi yang ditopang peran pemerintah dan juga tingkat penanaman modal ataupun investasi. sektor-sektor dimaksud adalah sektor-sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembangunan di daerah ini, dan selanjutnya sektor –sektor tersebut diharapkan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Perkembangan sektor-sektor tersebut dapat dilihat dari perkembangan PDRB sektoral yang ada di wilayah tersebut. Untuk mengetahui perkembangan PDRB sektoral di propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2
Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
di propinsi Sumatera Selatan
Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2005-2007

Sektor ekonomi	2005		2006		2007	
	PDRB (Juta Rp)	Kontribusi (%)	PDRB (Juta Rp)	Kontribusi (%)	PDRB (Juta Rp)	Kontribusi (%)
Pertanian	9.805.678	17,61	10.437.334	18,03	11.113.699	18,27
Pertambangan dan penggalian	13.330.108	28,51	13.377.903	26,12	13.411.653	24,94
Industri Pengolahan	8.807.199	21,91	9.273.621	23,23	9.801.805	23,03
Listrik, gas dan air minum	232.351	0,58	248.673	0,55	267.073	0,54
Bangunan	3.585.898		3.845.876		4.157.657	
Perdagangan,hotel dan restoran	6.429.518	11,10	6.939.621	11,41	7.567.159	11,76
Pengangkutan dan komunikasi	2.005.038	3,84	2.216.756	4,06	2.534.185	4,15
Keuangan,persewaan dan jasa perusahaan	1.859.817	3,25	2.013.374	3,30	2.197.304	3,41
Jasa-jasa	3.578.911	6,69	3.861.690	7,24	4.211.579	7,77

Sumber : BPS SumSel :2005-2007, Sumatera Selatan Dalam Angka

Sektor pertanian peranannya meningkat dari 18,03 persen tahun 2006 menjadi 18,27 persen pada tahun 2007. Peningkatan ini terjadi pada semua sub sektor, kecuali sub sektor tanaman perkebunan dan perikanan. Peranan sektor ini berada pada urutan ketiga setelah sektor pertambangan dan sektor industri pengolahan, dimana pada tahun 2007 sektor pertambangan memberikan kontribusi sebesar 24,94 persen, sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 18,27 persen dan sektor industri pengolahan sebesar 23,03 persen. Perkembangan PDRB sektor pertanian dari tahun ketahun mengalami peningkatan, Hal ini mengindikasikan

bahwa disektor ini sangatlah mungkin bagi pemerintah mengembangkannya agar dapat memberikan kontribusi bagi daerah.

Peningkatan PDRB akan terjadi akibat peningkatan output dari berbagai lapangan usaha yang mengalami peningkatan. PDRB menunjukkan seberapa besar output yang dihasilkan, dan biasanya dinyatakan dalam rupiah yang berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. Tingginya PDRB suatu daerah dapat mengidentikkan besarnya pendapatan pada wilayah tersebut, namun belum tentu terjadi pemerataan pada pendapatan masyarakatnya.

Revitalisasi sektor pertanian dalam arti luas, mulai dari subsektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, kehutanan, perikanan, sampai pada basis sumber daya alam lainnya diharapkan dapat menciptakan pemerataan pendapatan dan menyediakan lapangan pekerjaan. Dengan revitalisasi pertanian, pemerintah menargetkan akan terjadi penurunan jumlah pengangguran, meningkatkan distribusi pendapatan dan mengurangi angka kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian dapat tercapai bila kebutuhan sumber-sumber dana yang merupakan modal pembangunan dapat terpenuhi, baik pemerintah daerah maupun yang bersumber dari pemerintah pusat. Prospek pertumbuhan output di sektor pertanian, dapat berpengaruh kepada proyeksi kesempatan kerja untuk satu periode dimasa yang akan datang pada sektor tersebut maupun sektor lain. Kondisi ini menyebabkan perlunya campur tangan dari pemerintah guna menitikberatkan program pembangunan daerah pada sektor pertanian yang berpotensi untuk menyerap tenaga kerja lebih banyak. Prioritas tersebut diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja untuk mengurangi jumlah pengangguran yang cenderung semakin meningkat seiring dengan

peningkatan angkatan kerja, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yamin,2005 :64).

Dengan adanya peningkatan yang cukup baik dari tahun ketahun di sektor ini dapat memberikan kesempatan bagi investor untuk menanamkan modal disektor ini. Karena suatu perekonomian tidak akan terlepas dari peran investasi demi menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Dengan semakin banyak investasi di Sumatera Selatan menandakan bahwa daerah ini memiliki keunggulan dibandingkan di daerah lain sekitarnya. Tersedianya sarana dan prasarana merupakan salah satu daya tarik dalam pertimbangan investasi di Sumatera Selatan.

Investasi merupakan mobilisasi sumber daya untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan dimasa yang akan datang, dimana tujuan utamanya adalah mengganti bagian dari penyediaan modal yang rusak dan tambahan penyediaan modal yang ada. Selain itu investasi dapat dikatakan sebagai suatu bentuk pembiayaan pembangunan yang merupakan langkah awal dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang produktif tersebut dapat memacu pertumbuhan ekonomi (Dwicahyono, 2007:3).

Umumnya investasi diartikan sebagai penanaman modal yang dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan return yang lebih besar dengan tingkat resiko yang lebih kecil. Investasi ini bisa berasal dari pemerintah maupun dari swasta baik domestik ataupun luar negri, untuk investasi pemerintah tercermin dalam pengeluaran pembangunan didalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) maupun anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Investasi yang dilakukan oleh pemerintah sangat memegang peranan penting terutama dalam menyediakan barang dan jasa publik. Ketersediaan barang dan jasa publik ini akan menentukan pengumpulan modal atau investasi masyarakat dan swasta sehingga terjadinya pengumpulan modal atau investasi yang akan mendorong sektor produksi dan pada akhirnya akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Sekilas untuk diketahui bahwa tidak semua pengeluaran pemerintah dikatakan sebagai investasi pemerintah. Mengingat dalam anggaran pemerintah, pengeluaran secara umum dibagi atas dua jenis yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluaran rutin digunakan untuk keperluan seperti gaji pegawai dan lainnya, sehingga sifatnya bukan untuk investasi tetapi untuk operasional pemerintahan. Sedangkan pengeluaran pembangunan digunakan untuk proyek-proyek pembangunan yang bersifat publik, baik berupa fisik maupun non-fisik. Pengeluaran pembangunan inilah yang dapat dikategorikan dalam investasi pemerintah atau juga seringkali disebut investasi sektor publik. Untuk lebih jelas perkembangan pengeluaran pembangunan/investasi pemerintah di propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3
Perkembangan Pengeluaran Pembangunan
Di propinsi Sumatera Selatan
Tahun 2000-2007

Tahun	Pengeluaran Pembangunan (Juta Rupiah)
2000	139.038
2001	213.859
2002	270.634
2003	467.491
2004	577.920
2005	394.772
2006	745.496
2007	1.055.579

Sumber : BPS SumSel :2000-2007, Sumatera Selatan Dalam Angka

Selain investasi yang berasal dari pemerintah ada juga investasi yang berasal dari sektor swasta. Investasi swasta merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh pihak swasta baik itu berasal dari dalam ataupun luar negri. Dengan adanya kegiatan penanaman modal diharapkan dapat menciptakan kelancaran dalam melakukan kegiatan perekonomian. Disamping dapat memacu pertumbuhan ekonomi, peranan penanaman modal dapat menciptakan *efek multiplier* bagi daerah tersebut. Dan dengan sendirinya akan memacu pertumbuhan ekonomi dan menjadi tulang punggung perekonomian (Nanga, 2005 :123).

Untuk mengetahui lebih jelas perkembangan investasi swasta yang ada di propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Perkembangan Investasi Swasta
Di Propinsi Sumatera Selatan
Tahun 1997-2007

Tahun	Investasi Swasta (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
1997	5.283.775	-
1998	5.813.082	10,01
1999	3.915.402	-32,64
2000	5.271.249	34,63
2001	6.485.935	23,04
2002	7.479.133	15,31
2003	7.840.480	4,83
2004	10.095.055	28,76
2005	12.040.155	19,27
2006	13.278.088	10,28
2007	16.399.515	23,50

Sumber: Bank Indonesia : 1997-2007, statistik ekonomi keuangan daerah Sumatera Selatan

Pada tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat investasi swasta di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan investasi di propinsi Sumatera Selatan terbesar terjadi di tahun 2000 sebesar 34,63 persen. Investasi ini meningkat drastis dibandingkan tahun sebelumnya yaitu -32,64 persen pada tahun 1999. hal ini dikarenakan dampak krisis ekonomi masih terasa pada tahun tersebut. Peningkatan dari tahun ketahun ini menggambarkan kalau terdapat keadaan yang cukup baik bagi para investor untuk menanamkan investasi di Sumatera Selatan. Dengan adanya perkembangan investasi yang cukup baik diharapkan dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, khususnya peningkatan pertumbuhan pada sektor pertanian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti *Pengaruh Investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan*

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu : *Bagaimanakah pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan.*

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di propinsi Sumatera Selatan.

3. Manfaat Penelitian

- Dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
- Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan dalam meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar ekonomi wilayah*. Jakarta. Graha ilmu
- Aryanti. Novika. 2007. "*Pengaruh investasi (PMA dan PMDN) dan PDRB Terhadap penyerapan tenaga kerja di propinsi Sumatera Selatan*". Skripsi. Fakultas ekonomi. Unviversitas Sriwijaya. Palembang.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta
- Bagus. Ida. 2003. *Implikasi variabel pengeluaran dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi propinsi Bali*. Tesis. Program Pascasarjana universitas Udayana. Bali.
- Badan Pusat Statistik. 1997-2007. *Sumatera Selatan dalam angka*. Badan Pusat Statitik kota Palembang.
- Badan pusat Statistik. 1997-2007. *PDRB propinsi Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik kota Palembang.
- Dajan. Anto. 1986. *Pengantar metode Statistik Jilid II*. Jakarta : LP3ES.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta
- Dwicahyono. Sigit. 2007. *Pengaruh investasi terhadap nilai output sektor ekonomi unggulan di kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi. Fakultas ekonomi. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Hermawati. Lisa. 2004. "*Kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan faktor Yang mempengaruhinya di kabupaten OganKomering Ulu*". Tesis. Program pasca sarjana Universitas Srwijaya. Palembang.
- Junison. Haryanto. 2005. "*Analisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan Investasi pemerintah di kabupaten Musi Banyuasin*.vol.4 (56-80). Tesis. program Pasca sarjana. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Juwairiah. 2007. "*Analsisis pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta Terhadap besarnya PDRB di Sumatera Selatan*". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Krisharianto. Josef dan Hartono. Djoni. 2007. "*kajian hubungan antara pertumbuhan Ekonomi, perdagangan internasional, dan foreign direct invesment*". Tesis. Program pascasarjana. Fakultas ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Kuncoro. Mudrajat. Ph.D. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perekonomian. Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga .
- Machmud. Sofyan. 2002. "*Analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi*". Kajian ekonomi vol.1 (40-57). Tesis. Program pascasarjana. Universitas Sriwijaya.
- Maliah. 2005. *Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja dan Perkiraan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bengkulu*. Tesis. Program pascasarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Mardiasmo. 2002. "Otonomi dan Manajemen keuangan Daerah". Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Musgrave. Richard.A dan Peggy B Musgrave. 1991. *Keuangan Negara dalam teori dan praktek*. Erlangga. Jakarta.
- Nanga. Muana. 2005. "*Makro Ekonomi : Teori, Masalah, dan Kebijakan*". Edisi kedua. Jakarta : penerbit PT. RajaGrafindo.
- Salim. Isa. 2006. "Analisis faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi investasi pada sektor pertanian di Indonesia periode 1984-2004". Skripsi fakultas ekonomi universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sukirno. Sadono. 2001. *Pengantar Makroekonomi*. Edisi kedua. Jakarta : Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Tambunan. H. Tulus. 2003. *perekonomian Indonesia*. "Beberapa permasalahan penting". Ghalia. Indonesia.
- Todaro. Michael.p. 2003. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Terjemahan.edisi kedelapan. Jilid 1. Jakarta : penerbit Erlangga.
- Tarigan. Robinson. 2004. "*Ekonomi regional : Teori dan aplikasi*". Yogyakarta : Bumi Aksara .
- Yamin. M. 2005. *Analisis pembangunan sektor pertanian terhadap distribusi pendapatan dan peningkatan lapangan kerja di propinsi Sumatera Selatan*. *Jurnal Pembangunan Manusia*. Tesis. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang.